

## **DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

### **(Studi Kasus Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2019)**

Hilda Arinta Winnie Pramesti<sup>1</sup>, Ismunawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

<sup>1</sup>[arintawinnie10@gmail.com](mailto:arintawinnie10@gmail.com)

<sup>2</sup>[wanismu@ymail.com](mailto:wanismu@ymail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara current ratio, debt to equity ratio, return on equity, loan to deposit ratio terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Pelaksanaan penelitian berikut menggunakan perusahaan sektor perbankan yang telah terdata di BEI periode 2017-2019 dijadikan populasinya. Purposive sampling menjadi teknik dalam pengambilan sampelnya yang dipakai saat pelaksanaan penelitian. Sebanyak 15 perusahaan dan didapatkan 45 laporan tahunan selama 3 tahun yang digunakan sebagai sampel penelitian ini. Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang dipakai. Hasil dari pelaksanaan penelitian diperoleh *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan serta *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan, sedangkan *return on equity* tidak memiliki pengaruhnya signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan perbankan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Loan to Deposit Ratio*

## ***IMPACT OF MERGERS AND ACQUISITIONS ON FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES***

*(Case Study of Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for  
the Period 2017-2019)*

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on equity, loan to deposit ratio on the financial performance of a company. The following research implementation uses banking sector companies that have been recorded on the IDX for the 2017-2019 period as the population. Purposive sampling is a technique for taking samples that is used when conducting research. A total of 15 companies and obtained 45 annual reports for 3 years were used as samples for this study. Multiple regression analysis is the analytical method used. The results of the research show that the current ratio has a significant effect on the company's financial performance, the debt to equity ratio has a significant influence on the financial performance of the banking sector companies and the loan to deposit ratio has a significant effect on the financial performance of the banking sector companies, while the return on equity has no significant effect on the financial performance of the banking sector. financial performance of banking companies.*

**Keywords:** *Company Financial Performance, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Loan to Deposit Ratio.*

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman serta semakin cepat perubahan lingkungan bisnis yang terjadi diluar lingkup perusahaan mampu menjadikan suatu ancaman, oleh sebab itu perusahaan diharap mampu melakukan pengevaluasian terhadap kinerja perusahaannya dan memberikan serangkaian perbaikan-perbaikan supaya mampu bertahan serta bersaing dengan kompetitor-kompetitor lain dengan mengaplikasikan strategi bisnisnya secara tepat. (David dan David, 2016). Perusahaan diharapkan menerapkan strategi melalui pengembanaan usahanya melalui sistem merger ataupun akuisis agar mampu menumbuhkan perusahaan tersebut.

Penggabungan usaha atau yang disebut dengan merger baik segi ekonomi maupun non ekonomi terdapat banyak alasannya meliputi menambah perolehan pendapatan, memperluas tinggat aset, meningkatkan keahlian personalnya, mampu berada dipasar dengan seefisiensinya waktu serta prestise dengan ambisinya perusahaan. Dilakukannya merger serta akuisisi berikut pihak selaku pemilik tidak diperlukan usahanya untuk memperbesarkan bisnis perusahaan dengan kurun waktu yang panjang dan resiko gagalnya yang tinggi, namun hanya melakukan pembelian terhadap perusahaan yang sudah berjalan dengan normal. (Gumilarsjah, 2016).

Ditengah perlambatan ekonomi, industri perbankan masih dalam kondisi stabil dan terjaga hal ini terlihat dari rasio keuangan yang berada dalam batas aman. Perolehan laba bank yang menunjukkan searah dengan kondisi ekonomi ditunjukkan dalam catatan studi empiris (sumber : berisatu.com). NPL bank mengalami kenaikan 3,22% tetapi masih didalam range yang sangat aman. Sementara CAR perbankan nasional mendapatkan 23,1% . Kondisi NPL relatif terjaga, mengakibatkan kondisi CAR bank terjaga (sumber : kompas.com 17/9/20).

Kinerja keuangan merupakan jangkauan pada masa yang akan datang, peningkatan, serta potensinya dalam berkembangnya perusahaan secara baik. Dalam upaya menunjang kinerja keuangan dibutuhkan informasi-informasinya yang akan dipakai untuk memberikan penilaian terhadap perubahan-perubahan secara potensial sumber daya ekonominya yang mampu dikendalikan agar bisa melakukan prediksinya atas kapasitas produksinya berdasarkan tersedianya sumber daya yang dimiliki (Barlian, 2003). Tujuan kinerja perusahaan yakni mengetahui tingkat stabilitas yang mampu memberikan petunjuk atas kemampuan dari perusahaan dalam mengoperasikan usaha bisnisnya secara stabil yang mampu dinilai melalui pertimbangan-pertimbangan perusahaan guna melakukan pembayaran hutang serta beban bunganya secara tepat waktunya.

Merger ialah bentuk menggabungkan dua organisasi maupun bisa lebih, yakni satu perusahaan tersebut yang dapat bertahan. (Tarigan, dkk 2018). Sedangkan akuisisi ialah proses pengambilalihan kepemilikan atas perusahaan walaupun untuk nama bisa tidak berubah akan tetapi kepemilikan beralih kepada perusahaan yang elakukan pengakuisisian. (Tarigan, dkk 2018). Merger ataupun akuisisi tidak seterusnya mengalami hasil tambah bagi perusahaannya, dalam penilaian kesuksesan perusahaan bisa diketahui berdasarkan laporan keuangannya yang dilaporkan perusahaan setiap periodenya.

Akuisisi ialah pengabungan usaha diantaranya salah satu dari perusahaan tersebut sebagai pengakuisisi (bidder) mendapatkan kendalnya dari aktiva netto serta operasi-operasi perusahaan yang telah diakuisisinya melalui memberikannya aktiva tertentu, pengakuan kewajibannya, serta pengeluaran sahamnya.

Current Ratio (CR) diartikan dengan makin tingginya akan berakibat dengan menurunnya kinerja keuangan perusahaan yang dapat ditunjukkan dari aktiva lancar yang relatif tinggi sebab itu dapat terjadinya kas tidak terpakai (Kridasusila & Rachmawati, 2016). Semakin tingginya Debt to Equity Ratio (DER) akan mampu meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut dikarenakan dengan makin tingginya hutang yang dipakai perusahaan dapat berpotensi dengan hematnya beban pajak yang bakal ditanggungnya serta menambah keuntungannya dari pihak perusahaan tersebut (Kridasula & Rachmawati, 2016).

Return On Equity (ROE) makin tingginya dapat diindikasikan bahwasanya kinerja keuangan perusahaannya kurang baik, akan berdampak pada tahun berikutnya dan dapat menurunkan tingkat efisiensi

serta efektivitas penggunaan anggaran. Terjadinya kenaikan pada Loan to Deposit Ratio (LDR) sebab itu mampu mengalami peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan dapat mengalami kenaikannya, dalam hal berikut terlihat dari kemampuannya dari pihak bank dalam melakukan pembayaran kembali penarikan dananya oleh nasabah dan mengandalkan kredit yang diberikannya untuk dijadikan sumber likuiditas (Rina Haryati & Endang Tri Widyarti, 2016).

Septiawan dan Rasmini (2018) dalam penelitian yang telah dilaksanakannya yang berjudul Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi periode 2011-2014 membuktikan bahwasanya kinerja keuangan pada keseluruhannya perusahaan akan ada masanya terdapat penurunan sesudah diberlakukannya merger serta akuisisi yang mampu dilihat pada menurunnya rasio Return On Equity (ROE). Rasio Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) akan mengalami peningkatannya yang diakibatkan penambahannya dari aktiva, modal serta hutang setelah merger maupun akuisisi. Berdasarkan tingkat penurunan kinerja mampu memberikan isyaratnya bahwasanya perusahaan tersebut belum bisa mencapai sinerginya dalam kurun waktu jangka pendek yaitu dua tahun pasca diberlakukannya merger serta akuisisi.

Muhammad Iqbal Aji Pratama (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi periode 2011-2014 membuktikan bahwa tidak adanya hal yang relatif berbeda secara signifikan dalam sebuah kinerja keuangan pada restrukturisasi perusahaan melalui merger di negara Indonesia dengan mengacu Return On Equity (ROE) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Beberapa pelaksanaan penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwasanya masih ditemukan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh variabel yang diimplementasikan terhadap variabel kinerja keuangan, sebab itu diperlukan diadakannya penelitian kembali. Berdasarkan keadaan Indonesia saat ini, mengalami perlambatan ekonomi, apakah memiliki pengaruhnya kepada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perbankan. Maka dari permasalahan tersebut, memperkuat untuk diadakan penelitian.

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **TEORI**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Sebuah teori yang memberikan penjelasan bahwasanya pihak pemegang saham diakui menjadi principal serta yang menjadi agen adalah pihak manajemen yakni merupakan teori keagenan. Pihak principal mampu menciptakan hubungan kepada beberapa pihak atau orang dengan memberikan perintah untuk melaksanakan suatu jasa dengan nama pihak principal serta dapat mengintruksi pihak agen untuk dapat mengaplikasikan suatu keputusan-keputusan yang terbaik untuk pihak principal tersebut. Keputusan-keputusan yang terbaik bagi kepentingan pihak pemegang saham akan diambil oleh pihak manajemen. Manajemen akan mempertanggungjawabkan seluruh hal yang bersangkutan pada pihak pemegang sahamnya (Jensen dan Meckling, 1976). Konflik dalam keagenan berpotensi terjadinya jika bagian dari kepemilikannya manajer terhadap saham dari perusahaan tersebut yakni lebih rendah dibandingkan seratus persen (Masdupi, 2005).

Principal maupun agen dapat dianggap bahwa mempunyai kepentingannya bagi diri sendiri meliputi, guna memberikan nilai lebih atas kesubjektifan mereka, namun harus memiliki kesadarannya atas kepentingan pihak umum (Yushinta, 2010). Melalui mekanisme pelaporan, diharap mampu memberikan keselarasan baik tujuan principal ataupun agen (Luayyi, 2010). Langkah yang mampu meminimalisir ketidakpastiannya yakni memakai informasi yang relevan, oleh karena itu bagi pihak akuntan akan mempunyai perannya dalam memberikan tanggungjawabnya serta membagikan resiko-resikonya kepada pihak manajer maupun pemilik.

### **Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)**

Teori Stakeholder memberikan pernyataannya bahwasanya perusahaan tidak disebutkan pihak

entitas yang kegiatannya demi keperluan pihak perusahaan tersebut, tetapi diharapkan juga mampu memberikan nilai-nilai positif kepada pihak *stakeholder* meliputi pemegang saham, pihak kreditor, pihak konsumen, pihak pemasok, pihak analis, karyawan-karyawannya, pihak pemerintah, serta pihak lainnya yakni masyarakat setempat dari lingkungan social perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007). Pihak *Stakeholder* juga memiliki haknya atas informasi ataupun aktivitas yang akan mengacu pada pengambilan keputusan perusahaan (Deegan, 2004).

Memberikan perbantuan kepada manajemen perusahaan guna memberikan peningkatan atas terciptanya nilai-nilai yang akan sebagai hal yang penting dari aktivitas-aktivitasnya perusahaan serta mampu menekan tingkat kerugian yang akan muncul itu merupakan tujuannya teori *stakeholder*. Bagi pihak perusahaan dapat beraksi dengan mengaplikasikan aktivitas-aktivitasnya terhadap pengelolaan yang secara maksimal atas sumber-sumber dari ekonomi guna menciptakan dorongan kinerja keuangannya serta meningkatkannya nilai perusahaan yang semerta-merta cocok dengan keinginannya pihak *stakeholder* (Devi, 2017).

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Michael Spence merupakan orang yang pertama kali mengemukakan tentang teori sinyal yakni pada tahun 1973 bahwasanya bagi pihak manajemen bertugas untuk selaku pemberi sinyal serta *stakeholder* yang berkesempatan menjadi penerimanya sinyal tersebut. Informasi-informasi yang disampaikan merupakan informasi yang relevan sebab itu pihak *stakeholder* akan mampu mendapatkan manfaatnya dari informasi tersebut lalu akan melakukan proses pengambilannya sebuah keputusan yang sesuai berdasarkan pemahaman dari sinyal-sinyal tersebut. Bagi pihak yang selaku menjadi investor akan mengulik informasi tentang kinerja, peluang-peluangnya serta kelemahan yang terjadi melalui sinyal yang akan menjadikan pertimbangan dalam pengambilannya sebuah keputusan (Gumanti, 2017:249).

Ros pada tahun 1997, mengatakan bahwasanya bagi pihak eksekutif dari perusahaan mampu memberikan informasi yang lebih berguna tentang perusahaan yang akan memberikan minat bagi para calon investor yang akan menginvestasikan sebagian modalnya, sebab itu harga saham mampu mendapatkan peningkatannya.

### **Merger**

Proses tergabungnya antara dua perusahaan maupun lebih yang setelah itu akan ada satu yang menjadikan badan hukumnya selain itu pihak lain akan memberhentikan kegiatannya disebut merger. Bagi perusahaan yang statusnya dibubarkan akan melakukan pengalihan atas aktiva perusahaan serta kewajiban-kewajibannya kepada perusahaan yang telah mengambil alih sebab itu perusahaan yang telah melakukan pengambilalihan mendapatkan peningkatan yang drastis akan aktivitya (Abdul Moin, 2003).

Dalam kasus merger, terdapat satu pihak yang mampu mengoperasikan (bidder), serta pihak yang lainnya dapat disebutkan berhentinya targer perusahaan serta menghilangnya tanpa melewati likuidasi (Gumilarsjah, 2016).

### **Akuisisi**

Menurut PSAK No. 2 paragraf 08 tahun 1999, akuisisi merupakan penggabungannya suatu usaha bahwasanya salah satu perusahaan yakni pengakuisisi (acquirer) mendapatkan satu kendali atas aktiva bersih serta memiliki kendalinya atas berjalannya perusahaan yang diakuisisi (acquiree), yakni dengan memberikan aktiva-aktiva tertentu, pengakuann kewajiban, serta mengeluarkan sahamnya.

Seperti yang disampaikan oleh Schweiger, et.al dalam Sobirin (2001:40) faktor pentingnya dari keberhasilan suatu merger serta akuisisi disebabkan penentuan strateginya yang relatif maju dengan harga pembeliannya yang sesuai, selain itu memiliki ketergantungan kepada suatu efektifitas perihal pengelolaan manusia serta budayanya.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yakni perolehan yang digapai pihak manajemen perusahaan saat pengelolaan aset perusahaan secara maksimal saat periode-periodenya. Pentingnya kinerja keuangan yakni mampu memberikan masukan dan memberikan pengertian atas prospek dari aktivitas yang sudah diselesaikan pihak

perusahaan (Rudianto, 2013).

Penilaian dalam suatu kinerja keuangan pada perusahaan dilaksanakan melalui rasio-raiso keuangannya. Rasio keuangan akan memberikan petunjuk atas perolehan labanya sehingga akan memberikan informasi dalam pengukuran efektifitasnya perusahaan yang dikelola oleh manajemen (Wiagustini, 2010:76).

#### **Current Ratio**

Current ratio yakni rasio yang dipakai menilai kesanggupan dari perusahaan guna terlaksananya kewajiban pembayaran utang jangka pendeknya yang akan ditagihkan secara total (Kasmir 2014 :134)

#### **Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio ialah rasio yang memberikan pengertian tentang seberapa jauh modal yang dipaki guna menutup utang pada pihak eksternal. Rasio berikut mampu diketahuinya melalui perbandingannya hutang keseluruhan dengan ekuitas, oleh sebab itu rasio ini memiliki fungsi guna mencari tau seberapa tingginya modal yang dipakai jaminan hutang (Harahap 2015:303).

#### **Return On Equity**

Return On Equity yakni alat ukur profitabilitas yang relatif sering dipakai perusahaan dalm menilai kinerja perusahaannya. Perusahaan apabila mendapatkan perolehan nilai ROE yang relatif tinggi maka diasumsikan mempunyai kinerja yang lebih baik. Return On Equity yakni rasio yang dipakai dalam pengukuran kesuksesan perusahaan dlam memperoleh laba kepada para pemegang sahamnya. ROE dirasa mejadi representasinya berdasarkan kesuksesan pemegang saham ataupun nilai dari perusahaan tersebut (Hey 2015:230).

#### **Loan to Deposit Ratio**

Kasmir (2012:319) memberikan pengertiannya bahwasanya Loan to Deposit Ratio yakni ratio yang mampu menilainya titik komposisi-komposisi atas total kredit yang sudah diberikan lalu melakukan perbandingnya dengan keseluruhan dana masyarakat serta modalnya sendiri yang dipakai. Rasio berikut memiliki arti sebagaimana semakin besar nilai rasio maka akan makin kecil tingkat likuiditas dari bank yang memiliki ketersangkutan, akan tetapi sebaliknya, apabila makin rendahnya rasio LDR maka akan makin tingginya likuidotas bank yang berkesangkutan. Rasio ini yakni sebagai petunjuk atas mampu tidaknya suatu perbankan.

### **HIPOTESIS**

#### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Rasio ini dapat memberikan informasinya tentang seberapa jauhnya aktiva lancar menutup kewajiban lancarnya perusahaan (Harahap, 2015:301). (Liani, 2015) mengungkapkan bahwasanya variable *Current Ratio* memiliki pengaruhnya secara signifikan dan mempunyai arah positif kepada kinerja perusahaan. Hasil berikut memiliki arti bahwasanya dengan makin tingginya *Current Ratio* pada perusahaan maka sebab itu akan semakin kecilnya resiko kegagalan yang terjadi pada perusahaan dengan upaya akan terpenuhnya kewajiban jangka pendeknya yang wajib ditanggung dengan aktiva lancarnya, sebab itu pada tiap tahun pada perusahaan diharuskan menampilkan kesanggupan dalam menutup kewajiban-kewajiban lancarnya sesuai tanggal temponya yang sebenarnya memiliki dampaknya pada kinerja perusahaan tersebut.

**H1 : *Current Ratio* memiliki pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan**

#### **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Rasio ini diaplikasikan saat melakukan penilaian atas hutang dengan ekuitasnya. Kegunaan rasio berikut yakni memberi tahu keseluruhan dana yang tersedia dari peminjam (kreditor) dengan pemilik suatu perusahaan yg bersangkutan maupun mencari tau total modal yang dipakai guna jaminan uang. ( Kasmir, 2016:157).

**H2 : *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan**

#### **3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Rasio ini dipakai dalam pengukuran laba bersih sesudah pajak dari modal sendiri. Pada rasio ini dapat



diketahui efisiensinya pemakaian modal sendirinya. *Return On Equity* yang relatif besar ataupun lebih dari biaya modal yang dipakai, pertanda bahwasanya perusahaan tersebut sudah efisien pada saat pemakaian dan penyaluran modalnya, sebab itu akan berdampak pada peningkatan labanya (Kasmir, 2016:204).

**H3 : *Return On Equity* memiliki pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan**

**4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

(Riyadi, 2015:199) menyimpulkan, *Loan to Deposit Ratio* yakni rasio yang dipakai guna membandingkannya jumlah kredit serta dananya dari pihak ketiga (DPK) yang odalnya dilakukan penghimpunan di bank. Pada rasio ini akan melihat kesanggupan bank dalam penyaluran dana kepada masyarakat luas misalnya Giro, Tabungan, Deposito Berjangka dll yang dalam bentuk kredit. Selain yang bersifat kredit terdapat juga penerbitan surat berharga serta obligasi. Dalam penelitian Darwis (2018) *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan kepada kinerja keuangan.

**H4 : *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan**

**METODE PENELITIAN**

**1. Ruang Lingkup Penelitian**

Pelaksanaan penelitian berikut yakni penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitiannya Wardiyanta pada Sugiarto (2017:87) data sekunder ialah informasi yang didapat dari pihak ketiga bukan dengan narasumber yang menjadi titik informasinya secara langsung. Data sekunder yang dipakai pada pelaksanaan penelitian berikut didapatkan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Pelaksanaan penelitian berikut memiliki tujuan yakni mencari hubungannya serta pengaruhnya antara dua variabel maupun lebih. Pada penelitian kali ini akan menguji *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Data yang diperoleh guna terlaksananya penelitian berikut yakni didapat dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

**2. Populasi dan Sampel**

Perusahaan perbankan yang telah terdata di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2019 yakni populasi yang dipakai objek pada pelaksanaan penelitian berikut. Purposive sampling ialah metode saat pengambilan sampelnya dikarenakan peneliti memiliki tujuan serta kriteria tertentu yang akan dijadikannya sampelnya. Kriteria-kriteria sampel saat pelaksanaan penelitian berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang telah terdata pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019
2. Perusahaan Perbankan yang rutin mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2017-2019
3. Data *outlier*
4. Total perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampelnya

**Tabel 1. Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang telah terdata pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019	44
2	Perusahaan Perbankan yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2017-2019	- 4
3	Data <i>outlier</i>	- 25
4	Total perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampelnya	15
	Jumlah sampel yang dipakai penelitian	45

### 3. Definisi Variabel

Variabel pada penelitian yakni sesuatu dalam kategori apa saja yang mampu dipelajari oleh peneliti, serta mampu untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Pelaksanaan penelitian berikut memakai dua variabel yakni variabel terikat (dependen) serta variabel bebas (independen). Variabel independennya pada pelaksanaan penelitian yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Loan to Deposit Ratio* selain itu variabel dependennya ialah Kinerja Keuangan Perusahaan.

#### Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan pada perusahaan ialah proses analisis yang berguna mencari tau seberapa jauhnya perusahaan dalam terlaksananya memakai aturan pelaksanaan yang sesuai dan benar (Irhah Fahmi, 2015:239).

$$\text{Kinerja Keuangan Perusahaan} = \frac{\text{Laba Kotor Perusahaan}}{\text{Pendapatan Perusahaan}} \times 100\%$$

#### Variabel Current Ratio

Harahap (2015:301) mengungkapkan bahwasanya pada rasio lancar dapat memberitahukan sejauh mananya aktiva lancar dapat menutup kewajiban lancarnya. Makin besarnya perbandingannya dari aktiva serta utang lancar, maka akan semakin tingginya kesanggupan perusahaan dalam menutupi kewajiban-kewajibannya dalam waktu jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### Variabel Debt to Equity Ratio

Kasmir (2014:157) mengungkapkan bahwasanya rasio ini dipakai guna mendapatkan nilainya hutang serta ekuitas. Pada rasio mampu dicari melalui bandingkan antaranya seluruh hutang, termasuk juga hutang lancarnya serta seluruh ekuitasnya. Pelaksanaan rasio ini dipakai guna mencari tau total dana yang disiapkan peminjam (kreditor) serta pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Variabel Return On Equity

Return on equity merupakan rasio yang dipakai guna mencari nilai laba bersih sesudah pajak dengan modalnya sendiri (Kasmir, 2015:204). Rasio ini mampu menampilkan daya guna mendapatkan labanya atas investasi sesuai nilai buku dari pihak pemegang saham.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Variabel Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) yakni rasio yang dipakai guna menilainya sejauh mana kesanggupan bank guna melakukan pembayaran ulang penarikan dananya yang telah dilakukan deposan yakni dengan diandalkannya kredit yang telah diberikan.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### 4. Alat Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Alat penganalisisan berikut ini memiliki fungsi mencari tau ada serta tidaknya kenormalan data atau sebaliknya. Hasil pengujian dapat dilihat pada Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikan yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan 0,05 sebab itu datanya dinyatakan berdistribusi secara normal begitupun sebaliknya.

###### b. Uji Multikolinearitas

Alat penganalisisan berikut ini memiliki tujuan menilai hubungannya yang linear apakah signifikan ataupun tidak. Jikalau nilai Tolerance  $\leq 0,10$  ataupun sesuai nilai VIF  $\geq 10$  sebab itu, bisa disebutkan tidak adanya multikolinieritas.

###### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian berikut memiliki tujuan menilai adakah ketidaksamaan varians dari residual antar variabel independen. Pelaksanaan pengujian ini memakai grafik scatter plot. Jikalau titik-titik tersebut tersebar ataukah membentuk pola tertentu ataupun acak hal tersebut menentukan jawabannya.

###### d. Uji Autokorelasi

Alat uji berikut mempunyai fungsi yakni mencari tau terdapat tidaknya korelasi disaat model regresi linier dengan adanya kesalahan-kesalahan pengganggu pada saat periode t dan menurut kesalahan pengganggu tersebut pada periode sebelumnya (t-1). Dalam langkah mengetahui ada tidaknya autokorelasi yakni dengan Uji DurbinWatson.

##### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data pada pelaksanaan penelitian kali ini akan menggunakan metode Regresi Berganda dimana pengolahannya menggunakan program *statistical package for social sciences* (SPSS) versi 25.

Persamaan pada regresi berganda menggunakan perhitungan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \dots\dots$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
X1	= Current Ratio
X2	= Debt to Equity Ratio
X3	= Return On Equity
X4	= Loan to Deposit Ratio
$\epsilon$	= Kesalahan baku/ <i>error</i>

Regresi Linear Berganda dipakai guna mencari bukti ada serta tidaknya hubungannya antara variabel bebasnya (X) dengan variabel terikatnya (Y).

###### a. Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi memberikan petunjuk besarnya kontribusi tiap variabel X terhadap Y yang dilihat pada kolom Adjusted R<sup>2</sup> (R Square).

###### b. Uji F –Statistik

Pengujian F memiliki tujuan mencari tau apa seluruhnya variabel independen tersebut secara bersama-sama didapati pengaruhnya pada variabel dependen.

###### c. Uji t

Pengujian t bertujuan mencari tau tiap variabel independennya secara individualis memiliki pengaruhnya pada variabel dependen. Jikalau diperoleh hasil signifikansi  $< 0,05$ , karena itu hipotesisnya pada pelaksanaan penelitian ini dapat diterima.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sampel Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian berikut jumlah sampel yang dipakai yakni perusahaan perbankan yang terdata pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019 dan sesuai kriteria sampel yang sudah ditetapkan peneliti. Purposive sampling yang dipakai saat pemilihan sampel. Sesuai kriteria yang dipilih peneliti mendapatkan jumlah sampel 45 perusahaan periode 2017 – 2019.

### Analistik Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	1.13	1.33	1.2034	.04449
DER	45	3.88	9.78	5.8140	.150105
ROE	45	-3.7	.31	.1050	.10505
LDR	45	-269.12	472.46	129.7499	125.15868
Kinerja Keuangan Perusahaan	45	.95	1.61	1.3142	.11873
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah 2021

Sesuai perolehan analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwasanya variabel CR memiliki nilai terendah yaitu PT. Harda Internasional Tbk dan yang mendapatkan nilai terbesar yaitu PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk. Variabel DER dengan perolehan nilainya yang relatif rendah terdapat pada PT Bank Bumi Artha Tbk, sedangkan nilai tertinggi dimiliki pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. Pada analisis pada variable ROE nilai terkecil terdapat pada PT Harda Internasional Tbk dan nilai terbesar terdapat pada PT Bank Bumi Artha Tbk. Untuk variabel LDR nilai terendah pada perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk dan nilai terbesar pada perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Variabel dependennya yakni kinerja keuangan perusahaan mendapatkan nilai terkecil sebesar 0,95 terdapat pada PT Harda Internasional Tbk dan nilai terbesar sebesar 1,61 terdapat pada PT Bank Artha Graha Internasioanl Tbk.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandariz Ed Residual
N		45
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11056729
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.096
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>cd</sup>

Sumber : Data diolah 2021

Hasil perolehan pengujian one sample Kolmogrov-Smirnov test didapatkan nilai signifikan senilai 0,200 yaitu  $>0,05$  sehingga datanya berdistribusi normal serta penelitian ini bisa dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

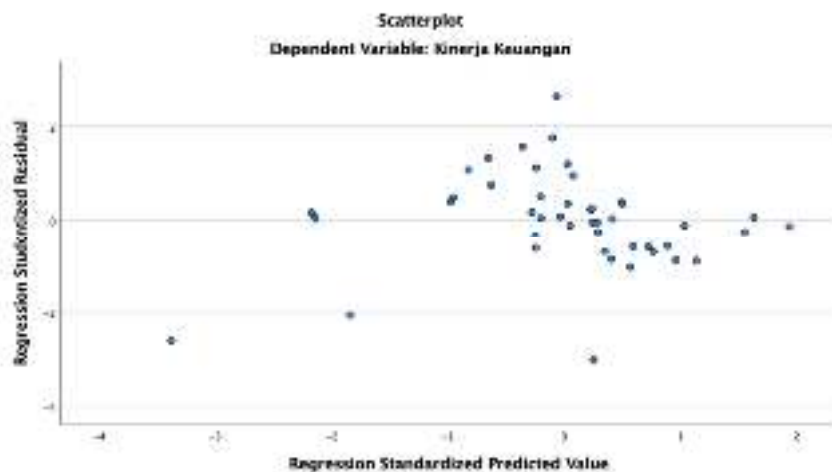
Model	Collienarity Tolerance	Statistics VIF
CR	.463	2.161
DER	.526	1.900
ROE	.950	1.053
LDR	.846	1.183

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian terdapat hasil perolehan *Tolerance* dibawah 1 serta poin *Variabel Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ . Oleh karenanya pada persamaan ini disebutkan tidak adanya multikolinieritas pada tiap variable.

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, titik tersebar diatas angka nol serta berada dibawah nol dari sumbu *regression studentized residual*. Maka dari itu titik-titik diatas tidak memiliki suatu pola dan bisa dikatakan tidak adanya kejadian gejala heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.046	.11596	2.118

Sumber : Data diolah 2021

Sesuai perolehan hasilnya dari pengujian autokorelasi didapatkan bahwasanya nilai *Durbin Watson* yakni 2.118. Dikarenakan nilainya  $DW > DU$  serta  $DW < 4 - DU$ , sehingga biisa ditarik kesimpulannya bahwa pada penelitian ini tidak terjadinya autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1 (Constant)	2.212	.767		2.884	.006
CR	-.646	.578	-.242	-1.119	.270
DER	-.025	.016	-.313	-1.541	.131
ROE	.347	.171	.307	2.033	.049
LDR	-9.717E-5	.000	-.102	-.640	.526

Sumber : Data diolah 2021

### Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.046	.11596

Sumber : Data diolah 2021

Sesuai output pengujian koefisien determinasi didapatkan R Squarenya senilai 0,46%. Pada hal tersebut disebutkan jika variabel independen mempengaruhi variabel dependensebesar 0,46%.

### Uji t (signifikan parsial)

**Tabel 9. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (Constant)	2.212	.767		2.884	.006
CR	-.646	.578	-.242	-1.119	.270
DER	-.025	.016	-.313	-1.541	.131
ROE	.347	.171	.307	2.033	.049
LDR	-9.717E-5	.000	-.102	-.640	.526

Sumber : Data diolah 2021

Perolehan hasil penganalisisan diatas diketahui bahwasanya *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return to Equity*, dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruhnya signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan, maka  $H_1, H_2, H_4$  diterima. Sedangkan *Return On Equity* tidak ada pengaruhnya kepada kinerja keuangan karena  $< 0,05$ , maka  $H_3$  ditolak.

## Uji F-Statistik

Tabel 10. Uji F

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			
		Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	.082	4	.021	1.531	.212 <sup>b</sup>
Residual	.538	40	.013		
Total	.620	44	.013		

Sumber : Data diolah 2021

Perolehan hasil pengujian F, mampu disimpulkan perhitungan nilai F yaitu 1.531. Berdasarkan perolehan nilai signifikansinya yakni  $0.000 < \alpha (0.05)$  dimana hasil berikut didapatkan bahwasanya variable *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return to Equity*, dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki kelayakan agar dapat dipakai pada penelitian kali ini dikarenakan secara simultan adanya pengaruhnya secara positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sesuai dari hasil analisis dan hasil pengujiannya dalam hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian berikut, sehingga diperoleh kesimpulannya ialah *current ratio* memiliki pengaruhnya secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal berikut diartikan bahwasanya makin besarnya *current ratio* sebab itu akan makin besar pula kesanggupan perusahaan saat membayar kewajibannya.

Hasil analisis berikut searah dengan penelitiannya Asmarani (2017), Puspita (2018), dan Ariska (2017) yang berasumsikan bahwasanya *current ratio* terdapat pengaruhnya secara positif kepada kinerja keuangan.

### Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sesuai dari hasil analisis dan hasil pengujiannya dalam hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian berikut, sehingga diperoleh kesimpulannya ialah *debt equity ratio* memiliki pengaruhnya secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal berikut diartikan bahwasanya makin besarnya nilai DER mampu ditandai struktur permodalan pada sebuah perusahaan dapat memanfaatkan utangnya kepada ekuitas.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Akbar (2017), Tobing (2017), Astutik (2017) yang berasumsikan bahwasanya *debt equity ratio* memiliki pengaruhnya secara signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan.

### Pengaruh Return on Equity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sesuai dari hasilnya saat penganalisisan serta hasil pengujiannya dalam hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian berikut, sehingga diperoleh kesimpulannya ialah *return on equity* tidak memiliki pengaruhnya secara signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan. Perolehan ROE yang menurun ialah buktinya bahwasanya investasi baru yang terdapat pada perusahaan tersebut dapat menghasilkan ROE yang relatif kecil dibanding investasi yang lama.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Anto Gobai, Tinneke M Tumbel dan Dantje Keles (2019).

### Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sesuai dari hasil penganalisisan dan hasil pengujiannya dalam hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian tersebut sehingga diperoleh kesimpulannya ialah *loan to deposit ratio* memiliki pengaruhnya secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Angka LDR yang tinggi menunjukkan tingginya tingkatan ekspansi kredit bank dibanding dana yang akan diterimanya, sehingga dapat mencerminkan

tingginya kinerja perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Yudiartini & Dharmadiaksa (2016), Darwis (2018) yang mengungkapkan bahwasanya *loan to deposit ratio* memiliki pengaruhnya positif signifikan kepada kinerja keuangan.

## SIMPULAN

Hasil pengujian pengaruhnya *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity*, dan *loan to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil penelitiannya ditunjukkan bahwasanya *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *loan to deposit ratio* terdapat pengaruhnya secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi *return on equity* tidak terdapat pengaruhnya secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *loan to deposit ratio* terdapat pengaruhnya yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan *return on equity* tidak terdapat pengaruhnya yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pelaksanaan penelitian berikut sudah sesuai dengan aturan penyusunan artikel ilmiah, akan tetapi memiliki keterbatasan seperti (1) Periode penelitian yang dijadikan sampel hanya 3 tahun, (2) Data yang dipakai hanya perusahaan perbankan saja yang terdaftar dalam BEI, sedangkan banyak perusahaan lain, (3) Pelaksanaan penelitian ini variabel independent yang dipakai hanya terbatas yaitu 4 variabel, sedangkan masih terdapat banyaknya variabel lainnya yang mampu memberikan pengaruhnya pada kinerja keuangan perusahaan.

## SARAN

Bagi pihak investor yang ingin berinvestasi harus lebih teliti dalam membaca dan menganalisis laporan keuangan. Bagi para calon peneliti yang selanjutnya akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang kinerja keuangan perusahaan, sangat dianjurkan untuk mengkaji faktor-faktor kinerja keuangan perusahaan, misalnya : *Receivable Turn Over*, *Quick Ratio* dikarenakan terdapat banyaknya rasio keuangan lainnya yang mampu dipakai guna mendukung penganalisisan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Bagi pihak Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta, semoga hasil penelitian kali ini mampu dijadikan bahan referensinya para peneliti selanjutnya yang akan melangsungkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruhnya kinerja keuangan perusahaan khususnya sektor perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2003). *Merger, Akuisisi dan Divestasi. Jilid 1*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Andreas Tan, D. B. (2015). "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure and Investor Reaction" . *Journal of Economics and Financial Issues* ISSN: 2146-4138.
- Ardyanto, D. H. (2015). Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce terhadap Keputusan Pembelian Online . *Jurnal Administradi dan Bisnis (JAB)* , Volume 22. Nomor 1.
- Aryo, M. d. (2018). Faktor Fundamental Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham LQ45. *Jurnal Akuntanika* Volume: 4 No: 2 , 62-79.
- Chariri, G. d. (2007). *Teori Akutansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Darwis, M. W. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga SBI terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 53(95), 120-132.
- David, F. R. (2016). *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep Edisi 15*. Jakarta : Salemba Empat.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory* . Australia: Mcgraw-Hill.
- Devi, S. d. (2017). Pengaruh Pengungkapan Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value). *Jurnal Akutansi dan Keuangan Indonesia* Volume 14 Nomor 1.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung : Alfabeta.



- Gumilarsih, J. (2016). *M&A Playbook*. Jakarta: PPM.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of the firm : Managerial behavior, agency cost and ownership sturcture. *Journal of Finance Economic* , 3:305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analiis Laporan Keuangan. Edisii Satu*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Krisdасusila, A. d. (Juni 2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponenya Pada Bursa Efek Indonesia(2010-2013) . *Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol.18 No.1* .
- Luayyi, S. (2010). Teori Keagenan dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer. *Jurnal Malang: FR Universitas Brawijaya*, 199-216.
- Masdupi, E. (2005). "Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 20, no.1*, 57-59.
- Rasmini, S. &. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Periode 2011-2014. *E-Jurnal Akutansi Vol.24, No.1, 2018* .
- Rudianto. (2013). *Akutansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugianto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* . Yogyakarta : Suaka Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet .
- Sundajaja, R. S. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Edisi Keempat. Buku Satu. Literata Lintas Media.
- Tarigan, J. d. (2018). Analysis of Merger & Acquisition Motives in Indonesia Listed Companies Through Financial Performance Perspective. *Jurnal Kinerja Vol.22, No.1, 2018*.
- Wiagustini, N. I. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.